

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Berdirinya Global Ikhwan

Bermulanya era Kuala Lumpur dari tahun 1966, di umur *Abuya (Syeikh Imam Ashari Muhammad At Tamimi)* 26 tahun. Tempat dimana dikatakan kebangkitan Islam mulai melangkah maju. Ada dua pekerjaan besar yang *Abuya* ambil sebagai tanggung jawabnya di Kuala Lumpur ialah menjadi Guru Agama disekolah rendah kerajaan dan menjadi aktivitas PAS yang menggerakkan Kuala Lumpur. Pada tahun 1967, ketika umur 30 tahun, *Abuya* mengambil keputusan untuk keluar dari PAS. Memang ada rasa kecewa dengan gerakan politik yang dirasakan tidak sejalan dengan Agama dengan keseluruhan. Kekecewaan itu sudah terlihat sebelumnya. Walaupun masih dalam PAS, *Abuya* bisa membagi-bagi waktunya dengan jama'ah-jama'ah lainnya.

Contoh pada tahun 60-an, dia mengikuti jamiah Dakwatul Islamiyah yang berpusat di masjid Jamek jalan Mountbathen Kuala Lumpur, sebuah masjid lama, jama'ah lama yang berumur 100 tahun. Namun disitu pun tidak sesuai dengan jiwa *Abuya*. Hanya bertahan selama 2 tahun untuk mengikuti kursus di Masjid Jamek bersama dan banyak orang dari OMNO, PAS (*Partai Agama Semenanjung Malaysia*) dan India muslim yang datang. Amalan sistem *feudal* (bekekaan dengan susunan masyarakat yang dikuasai oleh kaum bangsawan) oleh orang-orang UMNO, mengaji agama tradisi dan guru mengajar banyak secara akal, begitulah keadaan kursus itu. Di



Kuala Lumpur juga Abuya bertemu jama'ah Ikhwan hasil pertemuan sesama pecinta Masjid. Sempat satu tahun didalamnya, itupun Abuya tidak setuju karna pertemanan seperti ayam berkawan merak. Mereka kaya sedangkan Abuya miskin. Jurang pemisah sangat, teman-teman Abuya dari kalangan guru agama tidak tahan dengan gaya mereka. Tapi Abuya tetap semangat berjuang dan terus bertahan. Gurunya berfaham Wahabi. Sering mensyirikkan orang dan pembahasannya pun tinggi-tinggi, mengamalkan wirid Mu'thurtat dan selalu marah kepada sayidina Muawiyah. menurut cerita Abuya diantara sebab beliau tidak bisa bertahan lama dijama'ah Ikhwan ialah sikap berkasta-kasta yang diamalkan, seharusnya dalam Islam miskin dan kaya sama saja. Orang kayapun harus mendatangi orang miskin begitupun sebaliknya.

Sempat juga setahun dengan jama'ah Tabligh yaitu ditahun 1967 sampai bisa pergi ke singapura, tetapi hati Abuya tidak bisa terima, gerakannya begitu tertutup. Hanya berdasarkan 6 prinsip, siapapun yang masuk selain itu maka akan ditolak. Perna beberapa kali Abuya sedang ceramah, diberhentikan karena keluar dari 6 prinsip. Pada tahun 1971 Abuya bergabung di ABIM (Angkatan Belia Islam Malaysia) dan membawa teman-temannya sebanyak 60 orang untuk masuk di ABIM dengan tujuan menyatukan cita-cita dan mencari banyak teman. Akan tetapi karena berselisih faham pendapat Abuya ditolak ABIM akhirnya Abuya dan teman-temannya pun keluar dari ABIM.

Demikianlah sejarah hidup seorang pejuang. Disekitar Kuala Lumpur sepanjang usia 26 sampai 32 tahun bukan main-main dikerjakannya. Seluruh jama'ah Islam di Kuala Lumpur mulai dibacanya, dikaji dan dilihat ujung pangkalnya Islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang Abuya cari tidak ketemu. Abuya tidak pernah bercita-cita menjadi pemimpin. Sebelumnya, dia hanya berfikir untuk menjadi pengikut kepada jama'ah yang menjadi asal mulanya Imam Mahdi yang akan datang. Tapi akhirnya pada tanggal 13 mei 1969 ketika umur 32 tahun, Abuya berfikir untk membuat jama'ah sendiri. Tahun 1967, setelah keluar dari PAS, beliau ikut bersuluk selama dua tahun untuk memperbaiki diri. Di Datok Keramat, disebuah rumah yang disebut "Rumah Putih", Abuya membuat kumpulan atau jama'ah 'Darul Arqam'. Bermodalkan taqwa hasil mengamalkan dzikir dan sholat yang agung, pada akhirnya memberanikan diri untuk membuat perkumpulan sendiri. Kumpulan yang semata-mata bertujuan memperbaiki diri, seperti yang pernah dibuat oleh Rasulullah dirumah sahabat yang bernama Arqam, seperti itulah Darul Arqam dipilih sebagaimana kumpulannya.

Pada tahun 1977 Al-Arqam menerbitkan surat kabar Al-Arqam dan beberapa majalah. Al-Arqam juga membuka pusat perobatan Al-Arqam di desa Minang, Gombak Malaysia. Pada tahun 1982 Al-Arqam mengeluarkan kaset-kaset dan video ceramah dan dokumenter dan pada tahun 1985 Abuya mulai melangkah jauh dengan membuka cabang diluar Negara. Dan selama 7 tahun Abuya berada diluar Negara. Pada akhirnya Al-Arqam bermuara di Indonesia untuk kali pertamanya di Jakarta.

pada bulan Juli 1994 sepakat menyatakan bahwa Darul Arqam yang inti ajarannya aurad Muhammadiyah adalah faham yang menyimpang dari aqidah Islam serta faham yang sesat menyesatkan. Dan untuk memelihara kemurnian ajaran Islam dan menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, MUI mengusulkan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kejaksaan Agung segera mengeluarkan larangan terhadap ajaran Darul Arqam dan aktivitasnya.

Tahun 1997-2002: Darul Arqam kembali bangkit dengan nama yang berbeda, yaitu Rufaqa. Sedangkan di Indonesia mereka memakai Hawariyun. Hawariyun Indonesia memiliki banyak kegiatan bisnis diantaranya adalah Minimarket Margonda Depok, Minimarket Menunggu janji di Pondok Pinang, Supermarket suq Al-Anshar di Bintaro jaya dll.

Tahun 2002-2003: Proyek bisnis Abuya A.M. berkembang pesat di Indonesia. Diantaranya Guest House di Sriwijaya, studio, Cafe Qtrunada, Butik, Coffe dan Baccery, Dekstop Publishing di SCBD Sudirman Jakarta, Apartemen dibangkok, butik di Paris, Love and Care Cafe di perth, Cury House di Geraldton, Farm Kambing di Sidney, dll.

Tahun 2000: Hawariyun di Indonesia dan Rufaqa' Malaysia bergabung menjadi Zumala Group Internasional. Dua tahun kemudian berubah nama lagi menjadi Rufaqa' Internasional/Rufaqa' Corporation Sdn. Tahun 2004: hingga sekarang berdiri komunitas Rufaqa' yang berlokasi di Sentul City, Sentul Bogor. Tahun 2006 Rufaqa' diharamkan oleh majlis fatwa kebangsaan Malaysia.

Sehingga pada tahun 2008 sebutan Rufaqa' di ganti menjadi Global Ikhwan.

Pada tanggal 26-28 februari 2010 sekitar dua puluh bandar (kompleks) Global Ikhwan dari seluruh dunia berkumpul di Pekanbaru. Mereka memperingati Maulid Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam*. Berbagai kegiatan dilaksanakan dalam pertemuan itu. Pertemuan ini diikuti oleh Global Ikhwan



Malaysia, Indonesia, Singapura, Thailand, Australia, dan Eropa. Abuya A.M pun hadir meskipun dalam keadaan sakit keras. Dia tidak bisa berpidato lagi sehingga diwakilkan oleh istrinya yaitu Bunda Ummu Jah Ar.

Lembaga yang sudah dikenal dengan nama Global Ikhwan sudah mempunyai ratusan cabang didunia, termasuk negara Indonesia. Salah satunya berada di daerah Pekanbaru tepatnya di Bandar Ikhwan Sumatra Jalan Singgalang Raya No 313 Tenayan Raya Tangkerang Timur Pekanbaru.

Diatas tanah seluas tiga hektare ini Abuya Syeikh Imam Ashari Muhammad At Tamimi selaku pendiri Global Ikhwan melakukan Dakwah dengan cara mendirikan Yayasan Al-Anshar pada tahun 1997, lembaga ini bergerak dalam bidang Sosial, Pendidikan, Ekonomi, dan Kebudayaan, ada 250 Anak Didik yang menimba ilmu di Yayasan tersebut dibawah Program Pendidikan Taman Anak Sejahtera, Nursery, TK, Madrasah Ibtida'iyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Akademi Generasi Harapan dengan biaya yang murah bahkan sebagian besarnya gratis, tenaga Pengajar saat ini berjumlah 20 Orang, sedangkan dalam bidang Ekonomi, mereka membangun Klinik, Bengkel, Rumah makan, Kafe, Toko, Pabrik Roti, Pabrik bakso ikan patin dan lain sebagainya. Tempat ini dipimpin oleh Ustadz Ir.M, Rizal Chatib.M.Sc yang diamanahkan menjadi Pimpinan beserta Staf nya sebanyak 97 orang dan 250 anak didik yang tinggal di Asrama. Lembaga Global Ikhwan dalam berdakwah selain menggunakan konsep Bisnis, juga mengadakan Kebudayaan dengan membentuk Grup Nasyid dengan nama Generasi Harapan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Visi dan Misi Global Ikhwan Pekanbaru

Adapun yang menjadi Visi dan Misi Global Ikhwan Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Visi Global Ikhwan

Mengajak manusia untuk mendapatkan rasa takut kepada Allah dan rindu kepada Nabi.

2. Misi Global Ikhwan

Membangunkan Islam dalam semua aspek kehidupan ditengah masyarakat sehingga Islam menjadi Agama kehidupan.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1. Membangunkan Ekonomi Islam yang bersifat berkhitmat masyarakat (*fardhu Kifayah*) yang bersifat komorsil dan yang bertujuan untuk mewibawakan Islam.
2. Membangunkan Pendidikan Islam dimulai dari Nusri sampai ketingkat Perguruan Tinggi.
3. Melaksanakan kegiatan masyarakat dalam bentuk pusat latihan remaja insaf, khusus motivasi dan Konseling masalah Keluarga, Rawatan alternatif dan penyaluran Zakat, infaq dan Sedekah dari para Dermawan kepada asnaf zakat atau yang berhak menerimanya.
4. Menjadikan semua bentuk kegiatan Global Ikhwan sebagai Dakwah bil hal dengan memastikan pelaksanaan-pelaksanaannya dengan membawa Allah dan Rasul dalam setiap kegiatannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sasaran dari semua kegiatan Global Ikhwan di Pekanbaru khususnya di kecamatan Tenayan Raya.

1.4 Struktur Organisasi Global Ikhwan Pekanbaru

Direktur Utama	: Datok Pangeran Rasidi Abdullah
Wakil Direktur Utama 1	: Ir. H. M. Rizal Chatib, M,Si
Wakil Direktur 2	: Wahyudin Syamsul
Wakil Direktur 3	: Awaludin Ali Husin
Sekretaris Umum	: Syarifudiin
Wakil Sekretaris	: Dr. Arfan
Bendahara	: Dra. Athirah Loviyani

1.5 Program Kegiatan Global Ikhwan Pekanbaru

Global Ikhwan mempunyai dua program dalam mengembangkan tugasnya

yaitu:

1. Program kedalam yaitu melakukan kegiatan Insaniah kepada semua Staf dengan menjadikan Al-qur'an, Hadits, Ijma' para Ulama sebagai landasan seluruh aktivitas kehidupan.
2. Program keluar yaitu membangunkan projek-projek yang bermanfaat bagi masyarakat dalam bidang Ekonomi, Pendidikan dan Sosial serta membina hubungan baik dengan semua lapisan masyarakat baik Muslim maupun Non Muslim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Global Ikhwan di Pekanbaru bertempat di Jalan Singgalang Raya No 313 Tangkerang Timur. Yayasan Al-Anshar ini dinamakan Zon Sumatra 1 Sumatra 5 karna Zon ini meliputi Pekanbaru, Batam, Kalimantan dan Kementrian Bahasa.

1.6 Tiga Bidang Dakwah Global Ikhwan

1. Bidang Ekonomi

Projek-projek yang dilakukan oleh Global Ikhwan yang berada di Zon Sumatra 1 adalah:

- a. Rangkaian Pusat Pendidikan
- b. Kelab Berkuda Ikhwan
- c. Studio Ikhwan
- d. Pelancongan Ikhwan
- e. Klinik Bersalin Ikhwan
- f. Bakery Ikhwan
- g. Benkel Ikhwan
- h. Cafe Nur Muhammad Ikhwan yang terkenal dengan Bakso dan Ikan patinnya.

2. Bidang Pendidikan

Ada 5 Sekolah yang berdiri dibidang Pendidikan:

- a. Taman anak sejahtera Ibu Misali dengan murid laki-laki berjumlah 40 orang sedangkan perempuan berjumlah 50 orang sudah terdaftar pada Departemen Dinas Sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Taman kanak-kanak Hubullah dengan murid laki-laki berjumlah 88 orang dan perempuan berjumlah 27 orang yang sudah terdaftar pada Departemen Agama Kota Pekanbaru.
- c. Madrasah Ibtidaiyah Hubullah dengan murid laki-laki berjumlah 88 orang dan perempuan berjumlah 90 orang yang sudah terdaftar pada Departemen Agama Kota Pekanbaru.
- d. Madrasah Tsanawiyah Hubullah dengan murid laki-laki berjumlah 22 orang dan perempuan berjumlah 23 orang yang sudah terdaftar pada Departemen Agama Kota Pekanbaru.
- e. Pusat Latihan remaja generasi harapan dengan murid laki-laki berjumlah 17 dan perempuan berjumlah 13 orang yang sudah terdaftar pada Departemen Agama Kota Pekanbaru.

3. Bidang Sosial

diantara keperluan utama dalam masyarakat yang perlu diambil perhatian adalah hal keperluan dan kebajikan hidup sebagai anggota masyarakat yang kurang mampu, karena keadaan ini dapat menyebabkan berbagai kepincangan yang berlaku dalam kehidupan mereka dan akan memberikan kesan secara tidak langsung kepada kehidupan masyarakat lain. Selain bantuan material yang juga perlu di beri perhatian adalah perihal Pendidikan rohaninya yang tidak dapat dilaksanakan alakadarnya. Sebab penanganan golongan tidak mampu khususnya anak yatim dan orang miskin secara tidak tepat, bukan saja dapat membuat mereka terbiasa bersikap mengharap

subsidy dari orang lain dan tidak mandiri, bahkan dapat menjadikannya insan yang tidak redha sehingga kelak dapat mendatangkan berbagai masalah ditengah masyarakat. Diantara tuntunan inilah rumah amal Al-Anshar (cabang Global Ikhwan) Pekanbaru didirikan sebagai pusat perlindungan dan penjagaan kebijakan serta Pendidikan bagi golongan tersebut terutamanya golongan yang layak menerima zakat dan juga anak-anak yatim, janda-janda, remaja insaf dan orang-orang lanjut usia.

Fungsi aktivitas rumah amal Al-Anshar:

- a. Pusat perlindungan dan asrama bagi anak-anak yatim serta golongan yang kurang mampu.
- b. Pusat Pendidikan dan pengajian bagi penghuni dengan memberi penekanan kepada aspek rohaniah dan ketuhanan agar menjadi anak yang berpribadi mulia dan cemerlang.
- c. Kelas bimbingan Ibadah.
- d. Kursus kemahiran hidup seperti komputer , bengkel las, kebudayaan islam, olahraga berkuda, dan lain-lain.
- e. Tempat mengadu bagi pemuda bermasalah, janda-janda, muallaf dan warga lanjut usia.
- f. Mengadakan program motivasi dan konseling keluarga bermasalah.
- g. Mengumpulkan dan membagikan barang keperluan wajib berupa makanan, pakaian sekolah, alat tulis, serta peralatan lainnya, yang disumbangkan kepada fakir miskin dan asnaf zakat tanpa birokrasi.